

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain dimana guna untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan juga sangat berkaitan dengan kegiatan-kegiatan bisnis dengan bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi.

Menurut Undang-Undang Dasar Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk muntahiyah bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisnah, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ijarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>3</sup>

Perkembangan ekonomi masyarakat membentuk persepsi tertentu dalam masyarakat menyangkut penilaian terhadap ekonomi, sehingga

---

<sup>3</sup> Alexander Thian, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Yogyakarta: ANDI, 2021), hal. 12

kegiatan ekonomi tertentu dipandang dan dibutuhkan. Dalam hal ini untuk mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, dengan menjalankan bisnis baik yang berskala kecil maupun besar, dengan ini mampu menjadi sumber utama maupun sampingan untuk meningkatkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan di masyarakat.<sup>4</sup>

Pendapatan merupakan unsur utama dalam perekonomian masyarakat yang dimana berperan untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat dengan melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai alat balas jasa dari faktor-faktor produksi berupa upah sewa, bunga, laba dan sebagainya. Pendapatan juga diartikan sebagai gambaran terhadap ekonomi keluarga dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itu setiap orang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu seperti berdagang, bertani dan sebagainya, hal ini berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya.<sup>5</sup>

Keberadaan lembaga keuangan yang menawarkan berbagai bentuk fasilitas pembiayaan untuk lebih memperluas penyediaan pembiayaan alternatif bagi dunia usaha dalam sistem perekonomian modern sangatlah dibutuhkan. Lembaga pembiayaan diperlukan guna mendukung dan memperkuat sistem keuangan nasional sehingga dapat memberikan alternatif yang lebih banyak terhadap pengembangan sektor usaha. Maraknya lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank

---

<sup>4</sup> Rahmad Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah*, Jurnal Penelitian, Vol 9, No,1, 2015, hlm.186

<sup>5</sup> Rio Christoper dan dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 15, No. 1, 2017, hlm. 35-52

yang muncul di era modern ini menyebabkan masyarakat sangat selektif dalam mencari lembaga keuangan yang dapat diyakininya untuk memberikan pembiayaan modal terhadap usahanya.

Dalam meningkatkan upaya tersebut, maka masyarakat kebanyakan mengambil langkah dengan melakukan pembiayaan melalui BMT maupun Koperasi atau lembaga keuangan lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan yang mendesak yang dimana kebutuhan itu harus dipenuhi oleh setiap anggota keluarga. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut beberapa lembaga keuangan menawarkan berbagai bentuk pembiayaan kepada masyarakat atau sekelompok keluarga dengan adanya persyaratan tertentu. Salah satunya adalah lembaga keuangan yang berkontribusi secara langsung efektif menyalurkan dana atau modal kepada masyarakat untuk membuka usaha dalam peningkatan pendapatan, lembaga tersebut yakni PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT Permodalan Nasional Madani memberikan solusi non finansial yang berupa peningkatan kapasitas (*capacity building*) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan. Selain itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKMK dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya. Jasa manajemen dan *capacity building* bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para mitra usahanya. Di PT Permodalan Nasional

Madani (Persero) Cabang Gudo Jombang memiliki dua jenis pembiayaan diantaranya UlaMM dan mekar.

Sejarah PNM Mekar Syariah Dimulai dari perjalanan perkembangan ekonomi berada Indonesia, yang dimana terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997, dengan kejadian ini telah berhasil membangkitkan kesadaran akan kekuatan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi dan Prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memperdayakan usaha mikro keci menengah dan koperasi (UMKMK). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerpaan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupaka kontribusi terhadap sektor rill guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.<sup>6</sup>

PNM Mekar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui : Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga; Pembiayaan modal usaha tanpa agunan; Pembiasaan budaya menabung; Peningkatan

---

<sup>6</sup> <https://www.pnm.co.id>, diakses pada tanggal 13 September 2021

kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Serta dalam sistem akad PNM Mekar Syariah menggunakan akad antara lain :<sup>7</sup>

1. Murabahah adalah Perjanjian jual-beli antara Mekaar syariah / dengan nasabah. Mekaar syariah membeli barang atau memberi modal yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya atau meminjamkan kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar syariah dan nasabah.
2. Wakalah, Pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain yaitu pegawai PNM Mekar Syariah sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini Mekaar Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.
3. Wadiah, Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Mekaar Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.<sup>8</sup>

PNM Mekar Syariah juga menyalurkan dana kepada pelaku utama pemilik UMKM dengan secara tidak langsung serta juga dikatakan melalui bank-bank terdekat. PNM Mekar Syariah juga melakukan transformasi bisnis berbentuk penyaluran dana yang disalurkan langsung kepada UMKM dengan mendirikan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro), hingga sekarang tumbuh pesat hingga kini. Untuk mewujudkan penyaluran

---

<sup>7</sup><https://www.pnm.co.id>, diakses pada tanggal 13 September 2021

<sup>8</sup> Ismail, *Perbankan syariah*, (Jakarta:Prendamedia Group, 2011), hlm. 193

dana PNM Mekar melakukan perluasan dana dan mengembang lebih banyak UMKM diberbagai desa-desa.

ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) sendiri merupakan suatu pelayanan yang menyediakan jasa pinjaman berupa modal untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam hal praktik pada ULaMM, ULaMM memberi sebuah layanan inovasi secara langsung dalam memberikan pinjaman atau pembiayaan modal bagi para pelaku Usaha Unit Kecil Mikro. ULaMM didirikan pada tahun 2008, yang dimana sudah dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.<sup>9</sup>

Mekar merupakan kepanjangan dari Mekar Ekonomi Keluarga Sejahtera yang memiliki pengertian sebagai layanan yang berupa pinjaman modal bagi kaum perempuan prasejahtera yang membutuhkan modal untuk membuka Usaha atau UMKM. Program ini di kembangkan pada tahun 2005 yang dimana sudah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan untuk membuka usaha. Dalam ini praktik yang dilakukan oleh Mekar dengan secara berkelompok. Diperikan pada tahun 2021 sekarang sudah mencapai 9,44 nasabah aktif.<sup>10</sup>

Respon masyarakat terhadap adanya program yang disediakan oleh PNM Mekar Syariah hal ini sangat mempengaruhi minat dan ersepsi nasabah untuk mengambil pembiayaan tersebut. Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang,

---

<sup>9</sup> <https://www.pnm.co.id/business/pnm-ulamm>, di akses pada tanggal 09 Oktober 2021

<sup>10</sup> <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, diakses pada tanggal 15 Desember 2021

aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga berarti sebagai sesuatu yang memiliki hubungan dengan dorongan pada kecenderungan atau ketarikan pada orang, benda, seseorang. Minat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perbuatan yang akan dilakukan seseorang.<sup>11</sup> Selain itu, minat juga dapat mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Minat juga menjadi sumber motivasi yang menjadi kekuatan dorongan dari dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Seseorang memiliki motivasi yang tinggi terhadap obyek, maka dia akan semakin terdorong untuk berperilaku menguasai objek tersebut.

Persepsi merupakan proses seseorang individu (nasabah) menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang kualitas pelayanan. Persepsi distimulasi dari kegiatan promosi, produk yang ditawarkan, harga, pelayanan, bukti fisik, karyawan, pemasaran langsung, tatap muka penjualan langsung, lokasi, proses. Disamping itu, persepsi dapat menimbulkan minat untuk menjadi anggota lembaga tersebut atau sebaliknya menolak. Persepsi yang positif belum tentu dapat mendorong seseorang untuk menjadi anggota. Dengan ini semakin tinggi persepsi konsumen, maka semakin besar harapan untuk menjadi nasabah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pertama, keunggulan produk tersebut. Kedua kemudahan menjadi anggota lembaga tersebut. Ketiga,

---

<sup>11</sup> Yulia Hamdani Putri, *Pengaruh Persepsi dan Minat Terhadap Keberadaan Baitul Mal Wattawil (BMT) di Kota Palembang*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol 14, No. 3, 2016, hlm.395

pelayanan. Keempat, faktor agama, keluarga, lingkungan dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dengan ini salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak PNM Mekar untuk menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan dilembaga tersebut dengan memberikan penambahan plafond ( top up) dengan sesuai kebutuhan nasabah yang melakukan pembiayaan, agar usaha yang dijalankan semakin maju dan berkembang. Serta pihak PNM akan memberikan pembinaan kepada nasabah agar nasabah mampu memutar modal dengan baik demi kelancaran usaha yang akan dijalanannya guna meningkatkan pendapatan. Hal ini juga akan mempengaruhi terhadap sistem pembayaran nasabah dengan usaha yang berkembang dengan baik maka nasabah akan mampu membayar kewajibannya dengan lancar tanpa ada kendala yang akan merugikan pihak lainnya.

Dari pemaparan diatas, berdasarkan survey yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara kepada nasabah PNM Mekar Syariah yang beranggota kurang lebih 27 orang. Dengan ini peneliti mengambil informasi dari salah satu nasabah yang bernama Ibu Milu Widyarningsih mengatakan bahwasannya:

Minat beliau mengambil pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Gudo dikarenakan yang pertama, karena pelayanan cukup baik, sistemnya yang mudah serta tidak rumit. Kedua, dalam persyaratan pengambilan pembiayaan tidak menggunakan jaminan yang dimana memberatkan bagi nasabah. Ketiga, dengan adanya pembiayaan ini beliau mampu membuka usahanya dan mengembangkan usahanya lebih baik dari sebelumnya, dengan ini beliau

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.396



mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang dimana beliau bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai daya minat atau daya tarik yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Gudo dengan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga dengan ini penulis mengambil judul **“Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di Bank Syariah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat ( Study Penelitian pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Gudo, Kab Jombang)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penelitian diatas yang berjudul Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di Bank Syariah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat ( Study Penelitian pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Gudo, Kab Jombang) maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan masyarakat tentang pembiayaan melalui Permodalan Nasional Madani Cabang Gudo guna dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana minat masyarakat memilih Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah untuk meningkatkan pendapatan?

---

<sup>13</sup> Milu Widyaningsih, *Nasabah PNM Mekar Syariah Cabang Gudo*, Wawancara pada tanggal 16 Desember 2021

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan uraian diatas maka tujuan yan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat tentang pembiayaan melalui Permodalan Nasional Madani Cabang Gudo guna dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mendesripsikan usaha yang dilakukan Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Untuk mendesripsikan minat masyarakat memilih Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah untuk meningkatkan pendapatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di Bank Syariah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat ( Study Penelitian pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Gudo, Kab Jombang).

2. Secara Praktis Hasil penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat secara praktis, yakni:

- a. Bagi Lembaga, Hasil penelitian agar mampu meningkatkan lagi pelayanan, produk, dalam menawarkan pembiayaan modal bagi pelaku utama UMKM dalam membutuhkan permodalan.
- b. Bagi masyarakat diharapkan agar dapat menggunakan pinjaman dengan sebaik-baiknya dan mengetahui bagaimana sistem dari PNM Mekar Syariah.
- c. Bagi Akademis, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti hal yang serupa.
- d. Bagi peneliti Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang koperasi daerah serta lembaga keuangan syariah lainnya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Adapun untuk memudahkan pemahaman dari judul yang dijabarkan oleh peneliti ini, maka dengan ini peneliti menjelaskan istilah dalam judul peniliti sebagai berikut :

##### **1. Secara Konseptual**

- a. Faktor merupakan keadaan atau peristiwa dimana yang menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor mempengaruhi dimana terjadi timbulnya minat, cukup banyak yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap sesuatu yang disukainya, dengan dijelaskan secara garis besar dikelompokkan menjadi dua macam yang bersumber dalam diri sendiri dan berasal

dari faktor luar yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>14</sup>

- b. Analisis ialah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya serta sebab-musabab dan perkaranya. Analisis juga diartikan sebagai proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.<sup>15</sup>
- c. Masyarakat merupakan sejumlah sekelompok manusia yang dimana terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, orang yang merasa memiliki bahasa daerah yang sama, yang termasuk dalam kelompok itu sendiri.<sup>16</sup>
- d. Preferensi ialah suatu hak untuk didahulukan atau diutamakan daripada hal lain. Arti lain dari preferensi ini adalah prioritas. Preferensi ini juga sama dengan selera sehingga dapat diartikan sebagai suatu konsep yang dipakai dalam ilmu sosial, khususnya juga dalam bidang ekonomi. Sehingga ini diasumsikan sebagai pilihan realistis atau imajiner dan diantara alternatif-alternatif ini juga sebagai kemungkinan pemeringkatan alternatif tersebut dan diartikan sebagai kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan serta kegunaan yang ada.<sup>17</sup>
- e. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 59

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 59

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 1578

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 1212

mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk muntahiyah bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisnah, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>18</sup>

## 2. Secara Operasional

Adapun penjelasan dari Konseptual diatas, maka Berdasarkan penegasan Operasional yang dimaksud dengan Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di Bank Syariah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat ( Study Penelitian pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Gudo, Kab Jombang).

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun Sistematika dalam pemulisan skripsi terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman

---

<sup>18</sup> Alexander Thian, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Yogyakarta: ANDI, 2021), hal. 15

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama ini terdiri dari enam bab yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah peneliti yang diuraikan dan menjabarkan motivasi peneliti, pengembangan hipotesis, serta pokok masalah sebagai inti penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan sistematika peneliti dalam membahas permasalahan dalam penelitian

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang daftar pustakan yang dijadikan referensi peneliti, mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian, ditinjau dari teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

### BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini tentang akan diuraikan paparan data yang akan disajikan dengan topic sesuai dengan dalam pernyataan-

pernyataan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Dengan hasil pemaparan yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Pembahasan terkait Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di Bank Syariah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat ( Study Penelitian pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Gudo, Kab Jombang).

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian. Dengan bagian akhir, yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

#### 3. Bagian Akhir

Daftar pustaka, lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.